

Penerapan Metode Diskusi dengan Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa kelas III dalam Pembelajaran Pkn Tema Lingkungan di SDN Sumberlesung 02 Ledokombo Jember

(The Application of Learning Discussion Method by Using Media Image to Improve Activity and Learning Outcomes of Grade III Students of Civics Education With The Topic Environment in SDN Sumberlesung 02 Ledokombo Jember)

Tri Intan Sari, Yayuk Mardiyati, Khutobah

Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail: Ymardiyati@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sumberlesung 02 Ledokombo Jember dengan tujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode diskusi dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III dalam pembelajaran PKn tema Lingkungan. Permasalahan yang menjadi latar belakang diadakannya penelitian ini adalah siswa cenderung pasif, karena interaksi antara siswa dengan guru kurang, guru lebih terfokus pada ceramah sehingga murid hanya mendengarkan selama proses pembelajaran dan hasil belajar siswa kelas III masih tergolong kurang baik. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian terdiri atas 27 siswa. Pelaksanaan penelitian dengan menerapkan metode diskusi dengan menggunakan media gambar dilakukan selama dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III di SDN Sumberlesung 02 Ledokombo Jember. Pada siklus I persentase siswa yang sangat aktif sebesar 33.3% kemudian mengalami peningkatan sebesar 33.4% menjadi 66.7% pada siklus II. Siswa yang aktif pada tindakan siklus I sebesar 40.7% dan mengalami penurunan sebesar 7.4% pada tindakan siklus II menjadi 33.3%. Siswa yang cukup aktif sebesar 25.9% pada siklus I dan menjadi 0% pada siklus II. Siswa yang kurang aktif dan sangat tidak aktif mengalami penurunan pada tindakan siklus I dan siklus II menjadi 0%. Persentase hasil belajar siswa pada siklus I berjumlah 75.14 dengan kriteria hasil belajar baik dan pada siklus II menjadi 86 dengan kriteria hasil belajar sangat baik.

Kata Kunci: aktivitas belajar, hasil belajar, metode diskusi, media gambar, penerapan.

Abstract

This research was carried out at SDN Sumberlesung 02 Ledokombo Jember for the purpose of describing the application of learning discussion method by using media image to improve activity and the learning outcomes of the grade III students in learning civics education with the topic environment in SDN Sumberlesung 02 Jember. The background of this research is that the students tend to be passive, because of the interaction between the teacher is less, teachers just more focus on lectures so students just listen during learning process, this causes learning outcome low. The type of this research is classroom action research consisting of 27 students as the subject of study. Implementation of research using discussion method through media image used two cycles. The results showed that improvement activities in activity and learning outcomes of grade III students SDN Sumberlesung 02 Jember. In cycle 1, in the first cycle the percentage of students who are very active was 33.3% and increased by 33.4% to 66.7% in the second cycle. Students who are active on the first cycle of 40.7% and decreased of 7.4% in the second cycle to 33.3%. Students were quite active was 25.9% in the first cycle and by 0% in the second cycle. Student who were less active and intense and those who were not active decreased to the first cycle and second cycle to be 0%. The percentage of student learning outcomes in the first cycle amounted to 75.14 with a good category and the second cycle to 86 with very good categories.

Keywords : learning activity, learning outcome, discussion method, media image, application

Pendahuluan

Dalam pembelajaran sehari-hari, masih banyak siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Siswa

cenderung pasif karena interaksi antara siswa dengan guru kurang, guru lebih terfokus pada ceramah sehingga murid hanya mendengarkan selama proses pembelajaran. berdasarkan hasil observasi pembelajaran hanya berpusat

pada guru, media pembelajaran yang kurang mendukung, penggunaan media yang kurang tepat atau bahkan guru tidak menggunakan media sehingga murid kurang bisa memahami pembelajaran yg disampaikan sehingga siswa merasa bosan dan mudah mengantuk. Inilah yang menyebabkan aktivitas dan minat siswa untuk belajar menjadi kurang aktif dan mengakibatkan hasil belajar siswa kurang baik. Upaya yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu guru mencari berbagai metode dan media pembelajaran yang bervariasi agar pembelajaran lebih bermakna dan mampu membangkitkan keaktifan siswa, khususnya dalam mata pelajaran PKn.

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan Mata Pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamatkan oleh pancasila dan UUD 1945. Menurut Permendiknas no 22 tahun 2006.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Sumberlesung 02 pada hari Jumat tanggal 10 Januari 2014 aktivitas belajar siswa yang sangat aktif 3 siswa (11,11%), 3 siswa aktif (11,11%), 11 siswa cukup aktif (40,7%), dan 10 siswa kurang aktif (37%). Hasil observasi hasil belajar siswa termasuk pada kriteria baik 3 siswa (11,11%), 2 siswa kriteria cukup baik (7%), 16 siswa kriteria kurang baik (59%), 6 siswa kriteria sangat kurang baik (22%). Data tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan menarik dalam pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang bisa dijadikan pilihan untuk mendukung proses pembelajaran khususnya pembelajaran PKn yaitu metode diskusi dengan menggunakan media gambar.

Metode pembelajaran adalah cara melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan isi pelajaran pada siswa untuk mencapai tujuan tertentu Yamin. Diskusi adalah suatu proses pertemuan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara verbal dan salaing berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran melalui cara tukar-menukar informasi, mempertahankan pendapat, atau pemecahan masalah [4]. Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bawah metode diskusi suatu bentuk tukar pikiran yang teratur dan terarah baik dalam kelompok kecil maupun kelompok besar dengan tujuan untuk mendapatkan suatu pengertian, kesepakatan, dan keputusan bersama mengenai suatu masalah. Penggunaan metode diskusi dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran PKn diharapkan siswa dapat lebih berkonsentrasi dan belajar aktif dalam proses pembelajaran, menambah minat siswa dalam belajar, meningkatkan kreatifitas siswa, siswa mampu memahami fakta dan peristiwa dilingkungannya serta mampu berfikir kritis dan menggunakan atau menerapkan beberapa pengertian PKn dalam kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul "Penerapan Metode Diskusi dengan Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar

Siswa Kelas III Dalam Pembelajaran Pkn Tema Lingkungan di SDN Sumberlesung 02 Ledokombo Jember Tahun Ajaran 2014-2015"

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SDN Sumberlesung 02 Jember. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Sumberlesung 02 Jember yang berjumlah 27 siswa terdiri dari 20 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi

1) Aktivitas belajar siswa

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran melalui metode diskusi dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Pa = \frac{A}{P} \times 100\%$$

Keterangan :

Pa = persentase aktivitas siswa

A = jumlah siswa yang aktif

P = jumlah seluruh siswa

Adapun kriteria aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 1. Kriteria keaktifan siswa

No.	Interval	Interpretasi
1.	81% - 100%	Sangat Aktif
2.	61% - 80%	Aktif
3.	41% - 60%	Cukup Aktif
4.	21% - 40%	Kurang Aktif
5.	0% - 20%	Sangat Kurang Aktif

(Masyhud, [3])

2) Hasil Belajar Siswa

Skor hasil belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$Pa = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = skor pencapaian hasil belajar

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

Adapun kriteria hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2. Kriteria hasil belajar siswa

No.	Interval	Interpretasi
1.	80 - 100	Sangat Baik
2.	70 - 79	Baik
3.	60 - 69	Cukup Baik
4.	40 - 59	Kurang Baik
5.	0 - 39	Sangat kurang Baik

(Masyhud, [3])

Hasil Penelitian

1) Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa yang diamati pada siklus 1 dan 2 terdiri atas lima indikator, yaitu menyimak penjelasan guru dan teman, berpendapat atau bertanya, kegiatan dalam menyelesaikan tugas, berinteraksi dengan guru dan teman, menulis rangkuman. Aktivitas belajar ini juga digolongkan atas lima kategori keaktifan, yaitu sangat aktif, aktif, cukup aktif, kurang aktif, dan sangat kurang aktif. Hasil persentase aktivitas belajar tersebut berbeda-beda antara siklus 1 dan siklus 2. Berikut ini disajikan tabel prosentase aktivitas belajar pada kedua siklus pembelajaran secara rinci

Tabel 3 : Analisis aktivitas belajar siswa siklus 1

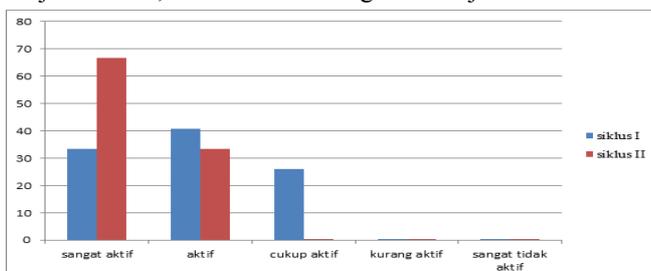
No	Kriteria keaktifan	Frekuensi	prosentase
1	Sangat aktif	9	33%
2	aktif	11	40%
3	Cukup aktif	7	25%
4	Kurang aktif	0	0%
5	Sangat tidak aktif	0	0%
Jumlah		27	100%

Berdasarkan Tabel 3, aktivitas belajar siswa digolongkan menjadi 5 kriteria keaktifan, yaitu sangat aktif, aktif, cukup aktif, kurang aktif, dan sangat kurang aktif. Persentase kriteria keaktifan siswa tertinggi yaitu kriteria aktif sebesar 40%. Persentase kriteria keaktifan terendah adalah kriteria cukup aktif dengan rata-rata 25%. Selanjutnya, persentase kriteria sangat aktif berjumlah 33%.

Tabel 4 : Analisis aktivitas belajar siswa siklus 2

No	Kriteria keaktifan	Frekuensi	prosentase
1	Sangat aktif	18	66%
2	aktif	9	33%
3	Cukup aktif	0	0%
4	Kurang aktif	0	0%
5	Sangat tidak aktif	0	0%
Jumlah		27	100

Berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa persentase kriteria keaktifan siswa tertinggi yaitu kriteria sangat aktif dengan rata-rata 66%. Persentase kriteria keaktifan terendah adalah kriteria sangat kurang aktif 0%. Selanjutnya, prosentase kriteria sangat aktif berjumlah 0%, kriteria cukup aktif berjumlah 0%, dan kriteria kurang aktif berjumlah 0%.



Gambar 1. Grafik Hasil Analisis Aktivitas Belajar siswa Siklus I dan II

Besarnya persentase aktivitas belajar siswa yang diperoleh pada siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan adanya

peningkatan. Persentase perolehan aktivitas belajar siswa secara klasikal pada siklus 2 lebih besar dibandingkan pada siklus 1. Pada diagram di bawah ini disajikan perbandingan antara keadaan aktivitas belajar siswa pada siklus 1 dengan siklus 2. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

2) Hasil Belajar Siswa

Selain dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, penerapan metode diskusi dengan menggunakan media gambar juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari persentase perolehan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2. Berikut ini disajikan data analisis hasil belajar siswa pada siklus 1 dan siklus 2 secara rinci.

Tabel 5 : Analisis hasil belajar siswa siklus 1

No	Kriteria Hasil Belajar Siswa	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat baik	13	48%
2	Baik	1	3%
3	Cukup baik	10	37%
4	Kurang baik	3	11%
5	Sangat kurang baik	0	0%
Jumlah		27	100%

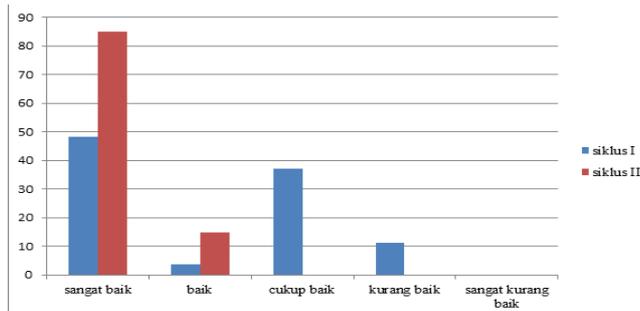
Berdasarkan Tabel 5, diperoleh data bahwa hasil belajar siswa digolongkan menjadi 5 kriteria, yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang baik. Pada tabel di atas kriteria hasil belajar sangat baik sebesar 48%, kriteria hasil belajar baik sebesar 3%, kriteria hasil belajar cukup baik sebesar 37%, kriteria hasil belajar kurang baik 11% dan kriteria hasil belajar sangat kurang baik sejumlah 0%, dengan artian tidak ada hasil belajar siswa yang tergolong sangat kurang baik.

Tabel 6 : Analisis hasil belajar siswa siklus 2

No	Kriteria Hasil Belajar Siswa	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat baik	23	85%
2	Baik	4	14%
3	Cukup baik	0	0%
4	Kurang baik	0	0%
5	Sangat kurang baik	0	0%
Jumlah		27	100%

Berdasarkan tabel 6, diperoleh data bahwa kriteria hasil belajar sangat baik sebesar 85%, kriteria hasil belajar baik sebesar 14%, kriteria hasil belajar cukup baik sebesar, kriteria hasil belajar kurang baik dan sangat kurang baik sebesar 0%. Berdasarkan analisis hasil belajar pada siklus 1 dan siklus 2, terdapat perbedaan persentase yang menunjukkan peningkatan hasil belajar dari siklus 1 dan siklus 2.

Berikut ini disajikan diagram perbandingan hasil belajar siswa pada siklus 2 dan siklus 1 secara lebih jelasnya.



Gambar 2. Grafik Analisis Hasil Belajar siswa Siklus I dan II

Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa dengan penerapan metode diskusi dengan menggunakan media gambar. Penelitian ini di laksanakan di SDN Sumberlesung 02 Jember. Siswa yang di teliti adalah siswa kelas III dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.

Berdasarkan data awal yang di peroleh, diketahui bahwa aktivitas belajar siswa secara klasikal tergolong rendah yaitu sebesar 51% dan termasuk pada kriteria aktivitas belajar cukup aktif. Sedangkan rata-rata skor hasil belajar siswa juga termasuk pada kriteria hasil belajar kurang yaitu sebesar 48. sehingga diperlukan adanya perbaikan pembelajaran melalui siklus I dan siklus II. Pembelajaran siklus I dan siklus II di laksanakan dalam 4 tahap, yakni tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi .

Pelaksanaan metode diskusi dengan menggunakan media gambar pada siklus I dan II terdiri dari beberapa tahap, yang pertama tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu menentukan judul, menentukan materi pelajaran, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta pembuatan alat evaluasi yang meliputi Lembar Kerja Kelompok (LKK) Lembar Kerja Siswa (LKS), serta tugas tes subjektif .

Dari hasil pelaksanaan siklus I dan siklus II dalam penerapan metode diskusi menggunakan media gambar dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa dari 51% pada pra siklus menjadi 73,2% pada siklus I masuk kriteria aktif, mengalami peningkatan sebesar 22,2%. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 10,4% dari 73,2% menjadi 83,6% masuk kriteria Sangat Aktif. Pada hasil belajar siswa skor hasil belajar siswa pada pra siklus adalah 48 masuk kriteria hasil belajar Kurang, pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 27,14 dari 48 menjadi 75,14 masuk kriteria hasil belajar Baik, dan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 10,86 menjadi 86 masuk kriteria hasil belajar Sangat Baik.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat di simpulkan bahwa penerapan metode diskusi dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn tema lingkungan di SDN Sumberlesung 02 Ledokombo Jember

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut : a) melalui penerapan metode diskusi dengan menggunakan media gambar aktivitas belajar siswa kelas III dalam pembelajaran PKn tema lingkungan di SDN Sumberlesung 02 Ledokombo tahun ajaran 2014-2015 mengalami peningkatan. Pada pra siklus persentase aktivitas belajar siswa adalah 51% masuk kriteria Cukup Aktif, pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 22,2% dari 51% menjadi 73,2% masuk kriteria Aktif, dan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 10,4% dari 73,2% menjadi 83,6% masuk kriteria Sangat Aktif. b) melalui penerapan metode diskusi dengan menggunakan media gambar hasil belajar siswa kelas III dalam pembelajaran PKn tema lingkungan di SDN Sumberlesung 02 Ledokombo tahun ajaran 2014-2015 mengalami peningkatan. Pada pra siklus skor hasil belajar siswa adalah 48 masuk kriteria hasil belajar Kurang, pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 27,14 dari 48 menjadi 75,14 masuk kriteria hasil belajar Baik, dan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 10,86 menjadi 86 masuk kriteria hasil belajar Sangat Baik.

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan penulis adalah a) bagi guru, guru hendaknya dapat menyarankan kepada sesama rekan guru untuk menggunakan metode diskusi dan media gambar dalam pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. b) bagi peneliti lain, peneliti lain yang mendapatkan masalah serupa dapat menggunakan metode diskusi sebagai alternatif, ataupun mengadakan pengembangan dan modifikasi untuk menemukan sesuatu yang baru sehingga pada akhirnya dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Ucapan Terima Kasih

Penulis A.R. mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II atas waktu, perhatian, dan sarannya dengan penuh kesabaran selama bimbingan penyusunan skripsi ini. Terima kasih juga kepada kepala sekolah SDN Sumberlesung 02 yang memberikan izin penelitian di sekolah tersebut.

Daftar Pustaka

- [1] Abimanyu, Soli. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- [2] Depdiknas. 2006a. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran PKn Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depdiknas.
- [3] Masyhud, S.M. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan, Penuntun Teori dan Praktik Penelitian Bagi Calon Guru, Guru dan Praktisi Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMK)
- [4] Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran : Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN Maliki Press.